

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Matematika merupakan mata pelajaran penting yang harus dipelajari siswa disemua jenjang pendidikan (Agus, 2021). Sebagaimana yang tercantum dalam standar isi untuk satuan pendidikan dasar menengah mata pelajaran matematika (Depdiknas, 2006) telah disebutkan bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Harapannya dengan pelajaran matematika siswa dapat memiliki kemampuan berpikir tersebut terutama yang mengarah kepada kemampuan berpikir kritis matematika (Jumaisyaroh, 2014).

Berpikir kritis adalah kegiatan pengambilan keputusan berdasarkan bukti, konsep, metode, kriteria, kondisi, dan tergantung pada tujuan membuat interpretasi, analisis, evaluasi dan kesimpulan (Hendriana dkk., 2017). Dalam berpikir kritis, semua keterampilan ditingkatkan, baik dalam memahami, mengingat, menganalisa, menalar, menafsirkan, menemukan relasi, mengevaluasi ataupun membuat pernyataan (Noer, 2018). Berpikir kritis adalah berpikir mengenai hal, substansi atau masalah apa saja, dimana si pemikir meningkatkan kualitas pemikirannya dengan menangani secara terampil struktur-struktur yang melekat dalam pemikiran dan menerapkan standar-standar intelektual padanya (Fisher, 2019).

Kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa mempunyai peran dalam mempengaruhi hasil belajarnya (Amijaya, 2018). Kemampuan berpikir kritis

matematika merupakan suatu kemampuan berpikir yang efektif dan efisien untuk menganalisa dan memecahkan permasalahan menganalisis, mengevaluasi, serta mengambil keputusan mengenai apa yang diyakini atau dilakukan yang berkaitan dengan pelajaran matematika. Oleh karena itu kemampuan berpikir kritis matematika merupakan hal yang sangat penting bagi siswa untuk lebih bisa mengembangkan diri dalam berpikir kritis (Irawan & Kencanawaty, 2017). Selain itu, kemampuan berpikir kritis merupakan suatu proses dalam kognitif siswa untuk menganalisa permasalahan yang ada, mengidentifikasi serta menelaah informasi untuk bisa menyusun strategi dari permasalahan itu sendiri (Prasetyo & Firmansyah, 2022). Selain kemampuan berpikir kritis hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh adanya motivasi belajar (Andriyani & Rasto., 2019).

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan tindakan sesuai dengan tujuan tertentu. Dari pengertian ini dapat dikatakan bahwa pada proses pembelajaran motivasi belajar merupakan sebuah spirit yang perlu dimiliki oleh setiap siswa. Jika seorang siswa memiliki motivasi belajar yang baik maka ia akan terdorong untuk tekun dan giat dalam belajar (Hero & Hesni, 2018). Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar siswa, motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melaksan akan pembelajaran. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong oleh adanya motivasi (Ariyanti, 2018).

Berdasarkan hasil dari tes *The Program for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018 untuk penilaian kemampuan matematika Indonesia berada pada posisi ke-73 dari 79 negara dengan pencapaian menunjukkan skor yaitu 379, jauh dibawah skor rata-rata yaitu 487 (OECD, 2019). Khususnya di

SMPN 4 Kendari pada tanggal 8 November 2022, berdasarkan informasi diperoleh bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis masih tergolong rendah.

Sebagaimana hasil wawancara kemampuan berpikir kritis siswa oleh salah seorang guru matematika bahwa saat proses pembelajaran ditemukan siswa kesulitan dalam menjawab soal-soal yang diberikan. Hal ini ditinjau dari keseharian siswa yang cenderung tidak berani mengungkapkan pendapatnya baik itu secara lisan ataupun secara tulisan. Hal yang melatar belakangi mereka cenderung sulit untuk mengkomunikasikan pendapatnya adalah siswa kurang paham dengan materi yang diberikan, dan merasa kesulitan memahami jika pembelajaran tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, hasil wawancara motivasi belajar juga menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan lagi karena pada saat proses pembelajaran, siswa cenderung tidak semangat dalam belajar karena tidak adanya motivasi dalam diri sendiri maupun dari orang lain dalam pembelajaran.

Hasil Penelitian terdahulu dilakukan oleh Komariyah & Ahdinia (2018) memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar. Selanjutnya penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika yang signifikan sehingga terdapat pengaruh berpikir kritis siswa terhadap hasil belajar (Saputri dkk., 2020). Hasil penelitian yang sama juga ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar (Novianti dkk., 2020). Hal lain juga ditemukan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajarnya (Siswanto, 2017).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang pernah dilakukan terdahulu adalah pada penelitian ini menggunakan indikator kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dan pada penelitian ini juga mengambil tempat penelitian di SMP/MTs. Dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Berdasarkan dari permasalahan yang ada pada siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 4 Kendari”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar matematika yang dicapai siswa kelas VII di SMPN 4 Kendari masih rendah;
2. Siswa tidak mampu menyampaikan ide-ide gagasan tentang matematika yang diketahuinya kepada siswa lain maupun guru;
3. Masih rendahnya kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMPN 4 Kendari masih terkesan ragu-ragu dan sulit dipahami oleh siswa.
4. Masih rendahnya motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, hal ini juga terlihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMPN 4 Kendari masih terkesan tidak adanya motivasi dalam pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka peneliti menetapkan batasan masalah yaitu dengan melihat pengaruh

kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa di SMPN 4 Kendari Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMPN 4 Kendari?
2. Apakah ada pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa di SMPN 4 Kendari?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMPN 4 Kendari?

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMPN 4 Kendari.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa di SMPN 4 Kendari.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMPN 4 Kendari.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajar matematika, terutama pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mengikuti pelajaran matematika.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada:

- a. Bagi peneliti, untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman dibidang Pendidikan Matematika serta menambah ilmu pengetahuan.
- b. Bagi siswa, untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.
- c. Bagi guru, penelitian ini menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran matematika terutama dalam kemampuan berpikir kritis siswa.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini dapat membantu sekolah dalam menjadikan siswa yang berkompeten sehingga dapat bersaing secara nasional maupun internasional.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk adik-adik peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang sama atau serupa dengan penelitian ini.

